

## PENGENALAN AKSARA LATIN MELALUI MEDIA GAMBAR SISWA KELAS 1 SDN 64 BUNTU AMPANG

Sumiati<sup>1</sup>, Suhardiman<sup>2</sup>, Ahmad Nurul Ihsan B<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Teknologi Pendidikan, FKIP, Universitas Muhammadiyah Bone

Email: sumiatinuridin179@gmail.com<sup>1</sup>, suhardimanbone@gmail.com<sup>2</sup>, ahmadnurulihshanb@gmail.com<sup>3</sup>

### Abstrak

Kegiatan Pengabdian ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan media pembelajaran pengenalan aksara latin bagi siswa kelas 1 SD yang berjumlah 25 siswa Melalui media gambar. Inovasi ini diharapkan dapat mempermudah siswa dalam mengenal huruf-huruf latin secara lebih interaktif dan menyenangkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, dan dokumentasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap aksara latin mempermudah proses pengenalan huruf, serta meningkatkan minat belajar siswa. Namun, tantangan yang dihadapi meliputi keterbatasan media yang digunakan serta kebutuhan untuk menyesuaikan metode dengan kemampuan siswa yang beragam. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi signifikan dalam mengembangkan media pembelajaran interaktif di bidang pendidikan dasar, khususnya dalam pengenalan aksara latin.

**Kata Kunci:** Aksara Latin, Media Gambar, Kelas 1 SD.

### Abstract

This service activity aims to develop and implement learning media for introducing Latin script for 25 grade 1 elementary school students through image media. This innovation is expected to make it easier for students to recognize Latin letters in a more interactive and fun way. The method used in this research is a qualitative descriptive approach, with data collection techniques through observation and documentation. The results of the activity show that the use of image media to improve students' understanding of Latin script facilitates the process of recognizing letters and increases students' interest in learning. However, the challenges faced include the limitations of the media used and the need to adapt methods to the diverse abilities of students. Overall, this service activity makes a significant contribution in developing interactive learning media in the field of basic education, especially in the introduction of Latin script.

**Keywords :** Latin Script, Image Media, Grade 1 Elementary School.

### PENDAHULUAN

Membaca adalah alat untuk belajar dan untuk memperoleh kesenangan, membaca merupakan alat bagi orang yang melek huruf untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang telah disimpan dalam bentuk tulisan, membaca dapat digunakan untuk memenuhi berbagai tujuan (Ikawati, 2013). Membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi siswa sekolah dasar kelas awal. Siswa belajar untuk memperoleh kemampuan dan menguasai teknik-teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik (Suriani et al., 2016).

Menurut (Budirahman dan Heryanto, 2014) pembelajaran membaca permulaan untuk siswa kelas 1 sangatlah dibutuhkan untuk mempersiapkan pada tahap membaca lanjutan. Pembelajaran membaca permulaan hendaknya dilaksanakan dengan metode dan media yang menyenangkan bagi siswa, sehingga siswa tidak merasa terbebani dan tertekan dalam belajar membaca. Keterampilan membaca dapat diasah dalam berbagai cara atau metode bahkan media juga dapat menunjang pemahaman siswa dalam membaca.

Untuk dapat membaca dengan baik dan benar maka hal utama yang harus dipelajari dengan sungguh-sungguh yaitu membaca permulaan. Menurut Dalman (2013) mengatakan bahwa Membaca permulaan diberikan dikelas rendah sekolah dasar (SD), yaitu dikelas satu sampai dengan kelas tiga. Kemampuan membaca yang diperoleh pada membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca lanjutan. Sebagai kemampuan yang mendasari kemampuan berikutnya maka kemampuan membaca permulaan benar-benar memerlukan perhatian guru, jika dasar itu tidak kuat, pada tahap membaca lanjut siswa akan mengalami kesulitan untuk dapat memiliki kemampuan membaca yang memadai (Marmai, T., Mansoer, Z., & Syaikh, A. (2020: 99-105).

Kegiatan membaca merupakan aktivitas yang unik dan rumit, sehingga seorang tidak dapat melakukan hal tersebut tanpa mempelajarinya, terutama anak usia sekolah dasar yang baru mengenal huruf atau kata-kata. Permasalahan umum yang sering dihadapi anak dalam membaca adalah proses pengajaran membaca dimana anak kesulitan dalam mengenal huruf, merangkai suku kata, kata, kalimat sederhana maupun ketidak mampuan anak dalam memahami isi dari bacaan yang mereka baca.

Anak usia dini memiliki kesulitan dalam mengingat huruf latin atau aksara romawi daripada orang dewasa. Beberapa faktor penyebabnya yaitu perkembangan kognitif, motivasi, minat belajar, emosi dan faktor lingkungan (Pangastuti dan Hanum, 2017). Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan sebuah media yang inovatif sebagai penghubung agar anak dapat dengan mudah mengingat huruf latin. Media yang sering digunakan adalah kartu huruf atau flash card. Namun dengan perkembangan teknologi saat ini perlu dikembangkan media alternative lain yang membantu guru maupun orang tua untuk mengajarkan huruf latin kepada anak. Salah satu teknik pengolahan citra digital dapat digunakan sebagai media bagi anak untuk mengenali bentuk abjad huruf romawi yang berbeda-beda, sehingga apabila anak melihat variasi huruf latin, anak tetap bisa membaca huruf tersebut

Anak usia dini adalah sosok yang unik, mereka adalah makhluk imitatif, suka dengan hal yang baru dan inovatif. Melalui media gambar mencoba untuk memberikan langkah yang kongkrit dan menarik dalam mengenalkan aksara terhadap anak. (Menurut Hamalik dalam Azhar Arsyad 2011) pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi, dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap anak. Sehingga melalui media gambar diharapkan pengenalan aksara dapat dilakukan dan menanggulangi permasalahan buta aksara di usia produktif kelak mampu memberikan kesadaran bagi pelaku pendidikan (keluarga, masyarakat dan sekolah) dalam menjalankan visi misi pendidikan.

Dengan penggunaan media maka respon siswa akan cepat dalam mengenal huruf-huruf tertentu, di karenakan adanya penunjang gambar pada huruf seperti huruf K yang dibutuhkan guru-guru yang mampu menunjang kemampuan dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 1 SDN 64 BUNTU AMPANG.

Menurut Sari et.al., (2020), media gambar paling sering digunakan oleh guru di lembaga pendidikan untuk membantu dalam menyampaikan isi dari tema pendidikan yang sedang dipelajari. Media gambar adalah sarana kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk memotivasi anak dan memperjelas serta memfasilitasi konsep yang kompleks dan abstrak hingga memberikan anak-anak pengalaman secara visual yang membuat mereka lebih mudah memahami (hidayat et al., 2018)

Pembelajaran dengan menggunakan media gambar memiliki manfaat yang sangat besar pada siswa SD yakni memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk lebih mengembangkan kemampuannya dan menelaan setiap objek pembelajaran serta mengoptimalkan sumber-sumber belajar yang ada. Menurut Hilmi, (2017) menyatakan bahwa pembelajaran dengan media gambar adalah pembelajaran dengan media yang dapat dilihat oleh siswa. Penggunaan media gambar atau foto yang berwarna-warni akan membuat siswa lebih tertarik dalam belajar Sehingga dapat menumbuhkan gairah belajar siswa.

Penerapan media gambar dapat meningkatkan kemampuan membaca anak hal ini disebabkan pada media gambar yang digunakan terdapat gambar-gambar yang menarik dan terdapat huruf awalan dari gambar benda atau hewan yang terdapat dalam media (Fatimah et al., 2019), Selain itu, gambar dapat memberikan efek positif pada daya ingat anak, sehingga anak cenderung lebih mudah mengingat apa yang diajarkan gurunya ketika diperlihatkan melalui gambar (Sari et al., 2016).

Hasil observasi di SDN 64 Buntu Ampang menunjukkan bahwa salah satu permasalahan utama adalah minimnya alat bantu visual yang menarik bagi siswa. Pembelajaran yang cenderung monoton membuat siswa sulit mengingat dan menguasai aksara Latin. Anak usia dini lebih mudah belajar melalui rangsangan visual dan interaksi yang menarik. Menurut Pangastuti dan Hanum (2017), pengenalan aksara Latin bagi anak usia dini harus mempertimbangkan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik mereka, di mana rangsangan visual menjadi salah satu cara paling efektif.

Media gambar dipilih sebagai solusi karena media ini dapat memberikan rangsangan visual yang kuat, meningkatkan minat belajar, serta membantu siswa mengingat huruf dengan lebih mudah. Gambar-gambar yang digunakan diintegrasikan dengan huruf Latin untuk menciptakan asosiasi yang jelas antara bentuk huruf dan objek visual yang familiar bagi siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat

Hamalik dalam Arsyad (2011), yang menyatakan bahwa media pembelajaran yang melibatkan gambar atau visualisasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan mempercepat pemahaman materi.

## METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini yaitu metode deskriptif kualitatif untuk mengembangkan media pengenalan aksara latin melalui gambar bagi siswa kelas 1 SD. Pendekatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang dirancang untuk mencapai tujuan utama, yaitu mempermudah siswa dalam mengenal dan memahami huruf-huruf latin secara interaktif

Tahap pertama adalah analisis kebutuhan, yang dilakukan melalui observasi untuk mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi siswa dalam mengenal huruf latin.

Tahap kedua adalah desain dan pengembangan media pembelajaran, dimana tim pengabdian merancang media gambar yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas 1, dengan menggunakan ilustrasi yang menarik dan berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Media ini diharapkan dapat memfasilitasi siswa dalam mengenali bentuk huruf latin dengan cara yang lebih visual dan menyenangkan.

Tahap ketiga adalah implementasi, di mana media gambar diperkenalkan di kelas sebagai alat bantu pembelajaran. Pada tahap ini, siswa didorong untuk lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran, dengan fokus utama pada pengenalan huruf aksara latin.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### 1. Hasil Analisis Data

Setelah implementasi metode pengenalan aksara Latin melalui media gambar pada siswa kelas 1, dilakukan analisis terhadap kemampuan siswa sebelum dan sesudah penggunaan media gambar menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam pengenalan dan penulisan aksara latin. Sebelum program, hanya 40% siswa yang dapat mengenali aksara latin, dan hanya 25% yang mampu menulis dengan benar. Setelah program, jumlah ini meningkat menjadi 85% dan 75%, masing masing. Hal ini menunjukkan bahwa metode pengenalan aksara latin melalui media gambar efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa

#### 2. Indikator Ketercapaian Tujuan

Untuk mengukur ketercapaian tujuan kegiatan pegabdian ini, digunakan beberapa indikator sebagai berikut:

- Kepuasan siswa terhadap metode belajar: berdasarkan hasil survei terhadap 25 siswa, 75% menyatakan bahwa media gambar membantu mereka memahami aksara latin dengan lebih baik, sementara 35% merasa perlu adanya lebih banyak variasi gambar.
- Waktu belajar Akara Latin: sebelum implementasi, siswa membutuhkan waktu 1 jam untuk belajar mengenal huruf latin dalam satu sesi. Setelah metode ini diterapkan, waktu yang diperlukan berkurang menjadi 30 menit, menunjukkan efisiensi yang signifikan dalam proses pembelajaran.

#### 3. Dampak kegiatan pengenalan aksara latin

Kegiatan pengenalan aksara latin melalui media gambar telah memberikan dampak positif pada proses pembelajaran. Pada jangka pendek, siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Dalam jangka panjang, diharapkan metode ini dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa, yang menjadi dasar bagi keberhasilan mereka dalam mata pelajaran lainnya.

#### 4. Keunggulan dan kelemahan

Keunggulan dari metode ini mencakup kemudahan bagi siswa dalam memahami aksara latin karena media gambar dapat memberikan visualisasi yang menarik dan mudah dipahami. Selain itu, metode ini juga meningkatkan partisipasif aktif siswa selama proses belajar.

Namun, terdapat kelemahan seperti keterbatasan media yang digunakan. Beberapa gambar kurang relevan dengan pengalaman sehari-hari siswa, sehingga perlu ada penyesuaian lebih lanjut untuk memastikan keterkaitan antara gambar dengan konteks yang familiar bagi siswa.

### Pembahasan

Pengenalan Aksara Latin kepada siswa dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan menggunakan media gambar. Media gambar yang digunakan dalam penelitian ini adalah gambar yang menampilkan huruf-huruf latin beserta objek atau kata-kata sederhana yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Penggunaan gambar ini diharapkan dapat membantu siswa dalam

mengaitkan bentuk huruf dengan makna atau konteks, sehingga memudahkan mereka untuk mengingat dan mengenal aksara latin dengan baik.

Kegiatan ini dilakukan 2 kali pertemuan dalam seminggu, kemampuan mengenal aksara latin mengalami peningkatan dari kondisi awal sebelum diterapkan media gambar dalam pembelajaran. Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti, kemampuan mengenal aksara latin siswa kelas 1 di pengaruhi oleh penggunaan media gambar. Melalui media gambar siswa mampu mengenali dan menyebutkan huruf-huruf Latin dengan benar. Selain itu melalui media gambar siswa mampu menuliskan huruf-huruf latin dengan benar serta peningkatan dalam kecepatan mereka dalam mengerjakan tugas terkait aksara latin.

dapat diketahui bahwa sebelum tindakan sampai pertemuan ke enam setelah tindakan, kemampuan siswa mengenal aksara latin mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini disebabkan siswa sangat tertarik dalam mengikuti pembelajaran aksara latin menggunakan media gambar. Sejalan dengan pendapat Idriyani (2019), bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Perkembangan kemampuan mengenal aksara latin pada siswa sangat penting untuk dikembangkan guna memperoleh kesiapan dalam mengikuti pembelajaran di tingkat yang lebih tinggi, khususnya dalam penguasaan membaca. Menurut Seefelt dan Wasik (2008) kemampuan mengenal huruf adalah kesanggupan melakukan sesuatu dengan mengenali tanda-tanda / ciri-ciri tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa. Hal ini karna kemampuan membaca yang baik tidak hanya berpengaruh pada pemahaman materi pelajaran, tetapi juga membentuk dasar untuk keterampilan berfikir kritis dan analitis yang sangat dibutuhkan dalam pendidikan.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk menerapkan kegiatan proses pembelajaran melalui penggunaan media gambar di SDN 64 Buntu Ampang telah berhasil mencapai hasil yang diharapkan. Pembahasan ini akan menguraikan lebih lanjut mengenai tantangan yang dihadapi, serta dampak positif yang dihasilkan dari kegiatan tersebut, didukung oleh dokumentasi yang relevan.

#### 1. Dampak Positif kegiatan

Dampak positif kegiatan ini dirasakan oleh siswa. Bagi siswa metode ini meningkatkan minat dan kemampuan mereka dalam mengenali aksara latin.

#### 2. Dokumentasi proses pelaksanaan



Gambar 1. Siswa kelas 1 sedang belajar Aksara Latin dengan Media Gambar

Gambar diatas menunjukkan bagaimana siswa kelas 1 berinteraksi dengan media gambar saat mereka belajar aksara latin. Siswa terlihat antusias dan terlibat secara aktif dalam pembelajaran.

#### 3. Tantangan yang dihadapi

Tantangan utama dalam penerapan metode ini adalah kurangnya variasi gambar yang menarik bagi semua siswa. Beberapa siswa kurang tertarik pada gambar yang tidak relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka, sehingga proses pembelajaran dapat terganggu. Selain itu, keterbatasan waktu di dalam kelas juga menjadi kendala dalam mengoptimalkan penggunaan media gambar.

### SIMPULAN

Kegiatan pengenalan aksara latin melalui media gambar pada siswa kelas 1 SDN 64 Buntu Ampang berhasil mencapai hasil yang diharapkan dan memberikan dampak yang signifikan. Ini

merupakan sebuah terobosan yang baik karena dapat membantu guru untuk memudahkan siswa dalam mengenal aksara Latin. Dengan bantuan media gambar siswa dapat mengenal aksara latin dengan mudah dan dengan cara menyenangkan sehingga siswa dapat mudah mengingat apa yang telah mereka pelajari.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Budirahman, H., & Heryanto. 2014. "Pembelajaran Membaca Permulaan untuk Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar." Jakarta: Erlangga.
- Dalman. 2013. Keterampilan Membaca. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fasita, Neira, Davi Apriandi, Endang Sri Mumpuni. 2023. Penerapan media kartu huruf tempel dalam meningkatkan kemampuan membaca pemula siswa kelas 1 SDN Puncangsewu Tahun 2022/2023. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, volume 08 Nomor 01.
- Hamalik, Oemar. 2011. Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, D., Dewi, R. L., & Endang, M. 2018. "Penerapan Media Gambar untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep pada Siswa SD." Jurnal Pendidikan Dasar, Vol. 5, No. 2.
- Hilmi, A. (2017). Efektivitas Media Gambar Berwarna pada Pembelajaran Siswa SD. Jurnal Pendidikan Dasar, 6(1), 1-10.
- Ikawati, R. 2013. Strategi Belajar Membaca di Sekolah Dasar. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ismaya, Nur Imas, Aang Solahudin Anwar. 2023. EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA SISWA SDN KUTAAMPEL 1. A b d i m a J u r n a l P e n g a b d i a n M a h a s i s w a. Vol 2 No 1.
- Liana, Dina, Siska Ashari. 2023. Penerapan media gambar dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar, Jurnal Tarbiah-Al-Awlad, vol.13 No. 1 (2023).
- Magdalena, Ina. dkk. 2021 Penggunaan media gambar dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IV di SD Negeri 09 Kamal Pagi. Jurnal pendidikan dan ilmu sosial volume 3, nomor 2.
- Marmai, T., Mansoer, Z., & Syaikh, A. 2020. Kemampuan Membaca Permulaan di Kelas Rendah Sekolah Dasar. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Pangastuti, I., & Hanum, L. 2017. "Pengaruh Media Visual terhadap Kemampuan Mengenal Huruf pada Anak Usia Dini." Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 3, No. 2.
- Riyadi, Slamet, zilvanhisna Emka Fitri, Arizal Mujibtamala Nanda Imron. 2021 Pengenalan huruf latin pada anak usia dini dengan penerapan metode backpropagation. Journal of Information Technology research Vol. 2 No. 2.
- Sari, Ni Wayan Eminda, AA. Rai Laksmi, I Nyoman Adi Susrawan. 2024. Pelatihan pembuatan media pembelajaran bahasa indonesia berbasis etnopedagogi di SDN 10 Pemucatan. Jurnal pengabdian kepada masyarakat. Vol.04, No. 02,
- Saripah, Dian Ayu, Sri Awan Asri, Maria Ulfa. 2021. Upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui media audio visual. Dalam Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III SEMNARA. Jakarta: STKIP Kusuma Negara.
- Seefeldt, C., & Wasik, B. 2008. Pengajaran Membaca Awal: Pendekatan Bahasa dan Literatur di Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Grasindo.
- Suriani, R., Mahyudin, N., & Rohayati, E. 2016. "Membaca Permulaan untuk Siswa Kelas 1 SD." Jurnal Pendidikan Dasar, Vol. 2, No. 1.
- Udju Anita Adriance Hage. dkk. 2022. Penggunaan media gambar dan kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Volume 6 Issue 6
- Utama, Ferdian. 2017. Pengenalan Aksara Latin Melalui Media Gambar Terhadap Anak Usia Dini. Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan. Vol.2. No. 2.